

Constantino Retno Adrianto

by UNITRI Press

Submission date: 12-Apr-2022 11:50PM (UTC-0400)

Submission ID: 1740945914

File name: Constantino_Retno_Adrianto.docx (216.7K)

Word count: 1164

Character count: 7594

**Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Insektisida Nabati Dalam
Mengendalikan Hama Pada Tanaman Cabai Merah Besar
Di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso
Kabupaten Malang**

SKRIPSI



Oleh :

CONSTANTINO RETNO ADRIANTO

2016310034

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Mengetahui indikator - indikator yang dapat mempengaruhi persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan selama sebulan, sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 36 orang petani. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan diukur menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek yaitu; kategori sangat baik berjumlah 6 orang (16,7%), kategori baik berjumlah 30 orang (83,3%), kategori ragu – ragu berjumlah 0 (0%), kategori tidak baik berjumlah 0 (0%), kategori sangat tidak baik berjumlah 0 (0%) dan indikator yang dapat mempengaruhi persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek berdasarkan analisis menggunakan skala likert diantaranya adalah faktor internal yaitu umur (81,3%), pendapatan (74,8%), pengalaman (74,4%), luas lahan (60,7%). Sedangkan pendidikan (59,4%) tidak memberikan pengaruh terhadap persepsi petani dalam penerapan insektisida nabati pendidikan. Faktor eksternal yaitu peran penyuluh (89%) dan karakteristik inovasi (84,3%).

Kata kunci : Persepsi Petani, Insektisida Nabati, Cabai Merah Besar

3 I.PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia terletak pada garis equator, sehingga mempunyai iklim tropis dengan OPT (organisme pengganggu tanaman) menjadi persoalan utama di bidang pertanian. Penggunaan pestisida kimia pada Indonesia sangat intensif, bahkan sudah sangat berlebihan. Bagi sebagian petani di Indonesia pestisida kimia merupakan jaminan keberhasilan dalam bertani. Ketergantungan petani dalam pemakaian pestisida kimia sangat tinggi, namun sisa pestisida kimia pada komoditas pertanian dan lingkungan relatif tinggi, akibatnya membahayakan konsumen serta mencemari lingkungan. Pestisida nabati merupakan salah satu cara mengendalikan organisme pengganggu tanaman yang ramah lingkungan dan bahan – bahannya berasal dari tumbuhan. Dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekeliling mereka, diharapkan petani bisa memenuhi kebutuhan bahan pengendali organisme pengganggu tanaman (OPT) sehingga petani bisa berswasembada pestisida. (Kementerian Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, 2012).

Cabai merah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang penting di Indonesia. Produksi cabai merah dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dihubungkan dengan hasil usaha pemerintah membuka lahan tanam cabai merah hampir di semua provinsi di Indonesia kecuali DKI Jakarta. Pembukaan lahan tanam tersebut merupakan upaya untuk mengamankan pasokan khususnya pada momen - momen saat permintaan terhadap komoditas meningkat (BPS, 2020).

Produksi cabai merah besar di Indonesia mencapai 1.214.420 ton di tahun 2019 dengan pertumbuhan 0.63 persen dari tahun sebelumnya itu artinya produksi cabai merah besar naik sebesar 7.6 ribu ton dibandingkan 2018. Diantaranya ada tiga Provinsi dengan produksi cabai merah besar terbesar di Indonesia diantaranya Jawa Barat sebesar 263.949 ton dengan kontribusi terhadap produksi nasional sebesar 21.73 persen, yang kedua ada Jawa Tengah sebesar 164.905 ton dengan kontribusi terhadap produksi nasional sebesar 13.58 persen, yang ketiga Sumatera Utara sebesar 154.008 ton dengan kontribusi terhadap produksi nasional sebesar 12.68 persen. Begitu juga dengan konsumsi cabai merah besar untuk rumah tangga Indonesia meningkat pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 konsumsi cabai merah besar rumah tangga Indonesia 567,31 ribu ton dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 633,81 ribu ton. (BPS, 2019).

Pada tahun 2019 produksi cabai besar di Jawa Timur mencapai 104,68 ribu ton, mengalami peningkatan sebesar 13,82 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 91,97 ribu ton. Pada tahun 2019 produksi tertinggi dihasilkan pada bulan November (13,33 ribu ton) dan bulan April (11,40 ribu ton). Sedangkan produksi rata-ratanya mencapai 8,72 ribu ton per bulan atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Jika dilihat menurut kabupaten maka Kabupaten Malang menjadi penyumbang terbesar produksi komoditi cabai merah besar Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019. Produksi cabai besar di Kabupaten Malang mencapai 26,90 persen dari total produksi cabai besar di Jawa Timur atau mencapai 28,16 ribu ton. (BPS Jawa Timur, 2019).

Produksi cabai merah di Kabupaten Malang meningkat pada tahun 2019 dibandingkan 2018. Pada tahun 2018 produksi cabai di Kabupaten Malang sendiri sebesar 27.432 ton dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 28.157 ton. Penyumbang produksi cabai merah terbesar di Kabupaten Malang yaitu kecamatan Poncokusumo sebesar 6.263 ton. Sedangkan Kecamatan Karangploso sendiri menyumbang produksi cabai sebesar 7880 ton di tahun 2019 (BPS Kabupaten Malang, 2019).

Salah satu permasalahan budidaya cabai adalah adanya organisme pengganggu tanaman (OPT) mulai dari persemaian sampai masa panen yang bisa menyebabkan gagal panen. Cara yang biasa dilakukan oleh petani untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman yaitu dengan menggunakan pestisida kimia secara intensif dengan takaran yang semakin tinggi dan jarak waktu penyemprotan semakin pendek. Praktik tersebut jika terus dibiarkan akan menyebabkan dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan.

Salah satu sentra penghasil cabai merah di Kecamatan Karangploso adalah Desa Bocek khususnya di kelompok tani Tri Rejeki. Menjadi salah satu sentra penghasil cabai merah kelompok tani Tri Rejeki masih mengalami beberapa kendala dalam budidaya tanaman cabai merah tersebut. Adapun kendala yang dihadapi oleh petani yaitu serangan hama serangga pada tanaman cabai merah besar. Cara yang dilakukan oleh petani cabai merah besar di kelompok tani Tri Rejeki salah satunya adalah menggunakan insektisida nabati. Dari permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Tri Rejeki maka dibutuhkan persepsi petani mengenai penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama serangga. Dari permasalahan yang dipaparkan, penulis tertarik mengambil judul **“Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Insektisida Nabati Dalam Mengendalikan Hama Pada Tanaman Cabai Merah Besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang”**.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?
2. Indikator apa yang dapat mempengaruhi persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?

3. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Mengetahui indikator yang dapat mempengaruhi persepsi petani terhadap Penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Petani

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan minat petani untuk menggunakan insektisida nabati sebagai pembasmi organisme pengganggu tanaman(OPT).

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat mengembangkan pestisida ramah lingkungan untuk menjaga kelestarian dan keberlanjutan lingkungan pertanian dan juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya menerapkan sistem pertanian terpadu salah satunya menggunakan insektisida nabati.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat di manfaat sebagai penambah wawasan peneliti dalam bidang pertanian.

Constantino Retno Adrianto

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
3	wanstudyblogs.wordpress.com Internet Source	3%
4	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%
5	www.scilit.net Internet Source	2%
6	Nesa Volantina. "TINGKAT RISIKO HARGA CABAI MERAH BESAR DI PROVINSI JAWA BARAT", Jurnal Hexagro, 2021 Publication	1%
7	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
8	docobook.com Internet Source	1%

Repository.ipb.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	123dok.com Internet Source	1 %
11	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
12	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	1 %
14	hamyana.blogspot.com Internet Source	1 %
15	journal.unnes.ac.id Internet Source	1 %
16	jurnaltoddoppuli.wordpress.com Internet Source	1 %
17	pt.scribd.com Internet Source	1 %
18	Evinia Norenza, Tri Lestari, Rion Apriyadi. "Penetapan Dosis Tepung Daun Cengkeh untuk Mengendalikan Hama Gudang Kacang Hijau (<i>Callosobruchus Maculatus</i> Fabricius.) (Coleoptera : Bruchidae) pada Suhu Penyimpanan yang Berbeda",	1 %

AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian, 2019

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On